



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

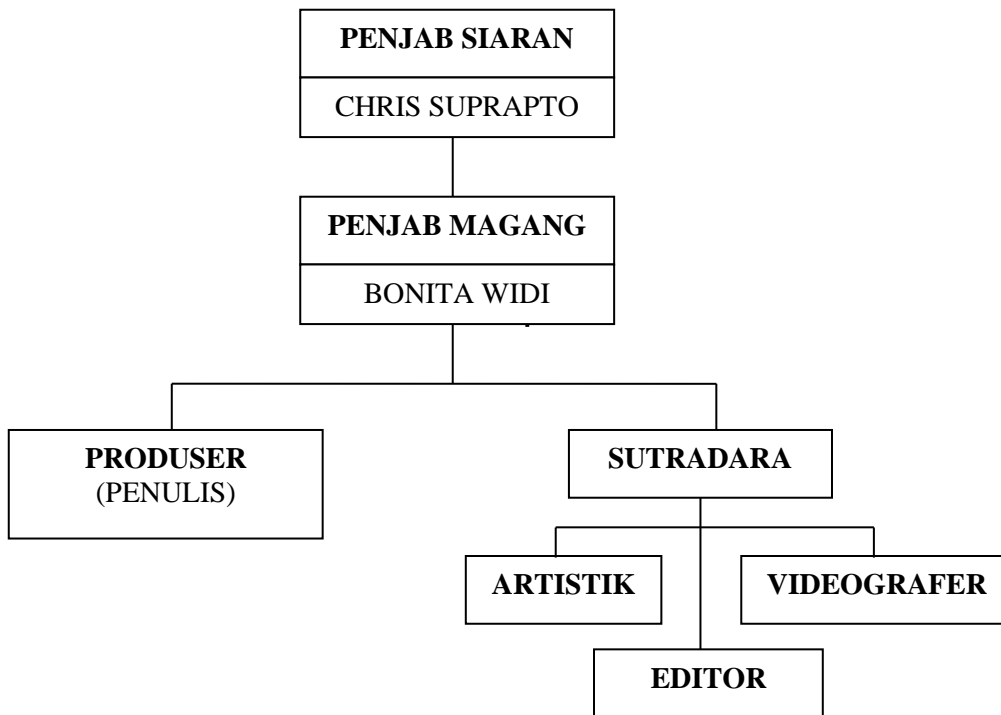
3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Praktek kerja magang ini penulis diberi kepercayaan menjadi produser yang bertanggung jawab atas seluruh proses kegiatan dalam pembuatan konten video yang menarik dan sesuai dengan perencanaan.

3.1.1. Kedudukan

Pada saat praktek kerja magang di Star Radio, penulis menduduki posisi sebagai produser pada divisi *youtube*. Penulis bekerja di bawah bimbingan Bonita Widi, Chris Suprpto, Dedy Ramdhan, dan Andaru Cipta Ananda selaku penyiar di Star Radio.

Menurut Bergan (2011), produser umumnya merupakan orang yang mengelola keuangan sebuah produksi. Produser merupakan bagian utama dalam pembuatan film, karena produser memiliki tanggung jawab yang besar dari awal pembuatan film hingga pemasaran film tersebut. Produser bekerja bersama penulis naskah dan juga sutradara pada saat pengembangan naskah. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan keinginan pasar dan menentukan dimana peletakan sponsor di dalam film.

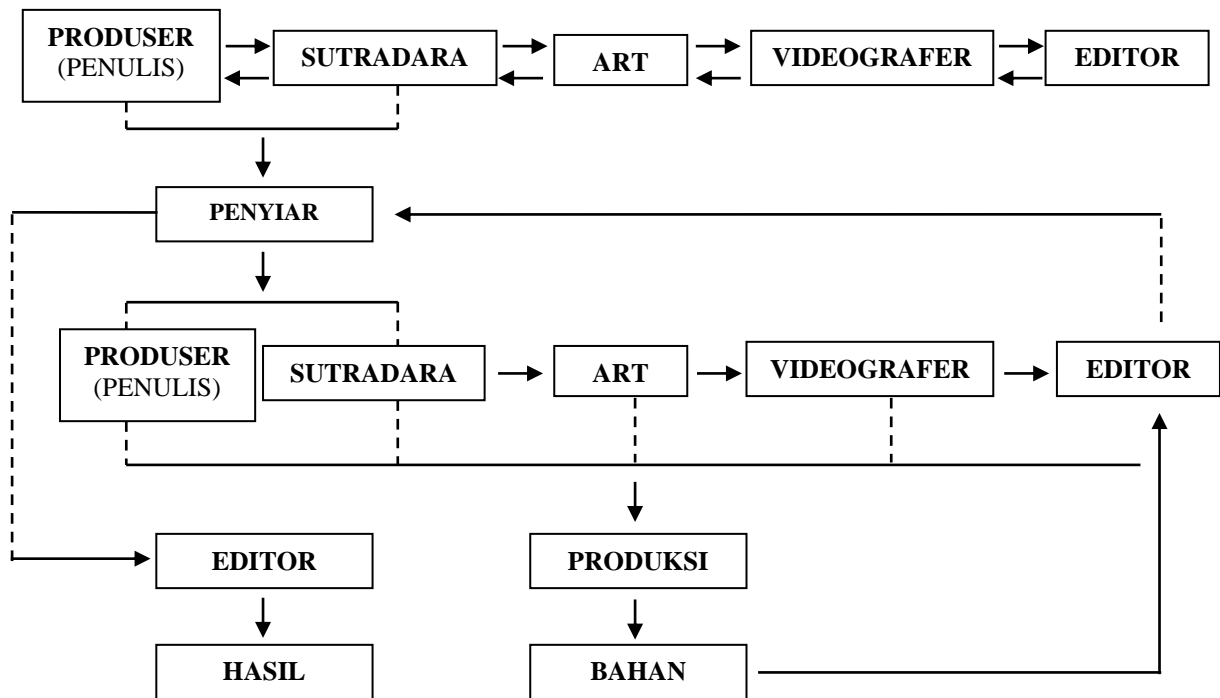


Gambar 3.1. Struktur Organisasi divisi *youtube*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penulis berkerja di bawah arahan pembimbing lapangan. Penulis bertanggung jawab untuk menjaga kinerja divisi *youtube* agar tetap produktif dan dapat menciptakan video sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta bertanggung jawab untuk mengunggah hasil video ke *channel youtube* StarRadio.

3.1.2. Koordinasi

Berikut merupakan skema koordinasi pekerjaan yang penulis lakukan dalam divisi *Youtube Channel* di Star Radio:



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi divisi *Youtube Channel*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Koordinasi yang dilakukan penulis saat mengerjakan praktek kerja magang yaitu penulis melakukan rapat dengan seluruh tim *youtube* untuk menentukan konten apa yang akan diangkat, setelah itu penulis meminta persetujuan kepada pembimbing lapangan. Setelah konsep diterima maka penulis mencari aktor yang sesuai, membuat jadwal dan membuat *deadline* untuk proyek tersebut, lalu proses produksi. Data video diberikan kepada editor. Ketika video sudah selesai diedit, penulis meminta asistensi kepada penyiar.

Jika hasil telah sesuai konsep dan sesuai dengan keinginan pembimbing, penulis mengunggah video ke *youtube* Star Radio.

Projek pertama yang penulis dapatkan ketika praktek kerja magang adalah projek dengan tema “Imlek”. Penulis melakukan riset bersama tim *youtube* juga dibantu oleh beberapa penyiar dan tim *instagram* karena akan dibuat video kolaborasi. Penulis bersama *art director* mencari properti dan kostum

Penulis melakukan proses syuting dan dilanjutkan ke proses penyuntingan video. Karena hasil video yang kurang memuaskan, penulis kembali menyusun jadwal untuk melakukan pengambilan gambar ulang dan proses penyuntingan video dapat dilanjutkan. Setelah proses penyuntingan selesai, penulis meminta asistensi kepada pembimbing lapangan, jika hasil sudah disetujui, penulis mengunggah hasil video tersebut ke akun *youtube* Star Radio. Setelah itu penulis membagikan *link* sebagai promosi ke *instagram* Star Radio.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah proses kerja penulis selama melakukan praktek kerja magang di Star Radio.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Video konten “Tipe-tipe orang saat Sincia” (Star Radio Version)”	<i>Brainstorming</i> topik. Mencari referensi video untuk menentukan lokasi, properti dan kostum yang digunakan. Produksi. Melakukan proses <i>editing</i> kemudian melakukan asistensi kepada pembimbing lapangan dan mengunggah video ke <i>youtube</i> .
2	2	Video konten “Happy Valentine’s Day Star!”	Mencari referensi video juga pematangan konsep.
3	3	Video konten “Happy Valentine’s Day Star!”	Pemilihan lokasi dan melakukan <i>casting</i> pemain.
4	4	Video konten “Happy Valentine’s Day Star!”	Produksi
		Video konten “Happy Valentine’s Day Star!”	Melakukan <i>editing</i> , asistensi, lalu mengunggah video ke <i>youtube</i> .

5	5	Video konten “Selamat Jalan Martin! <i>We’ll be Missing You</i> ”	Pematangan konsep.
		Video konten “Selamat Jalan Martin! <i>We’ll be Missing You</i> ”	Pencarian lokasi, menyiapkan properti.
		Video konten “Selamat Jalan Martin! <i>We’ll be Missing You</i> ”	Produksi
		Video konten “Selamat Jalan Martin! <i>We’ll be Missing You</i> ”	Proses penyuntingan kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i> .
6	6	Video konten ”Selamat Bergabung di Keluarga Star Radio”	Pematangan konsep
		Video konten ”Selamat Bergabung di Keluarga Star Radio”	Produksi
		Video konten ”Selamat Bergabung di Keluarga Star Radio”	Proses penyuntingan kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i> .

7	7	Video konten “Quiz Tebak Lagu Spesial Hari Musik Nasional 2019”	Melakukan rapat, pemilihan lagu, menyiapkan properti, pematangan konsep.
		Video konten “Quiz Tebak Lagu Spesial Hari Musik Nasional2019”	Melakukan proses produksi.
		Video konten “Quiz Tebak Lagu Spesial Hari Musik Nasional 2019”	Proses penyuntingan kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i> .
8	8	Video konten “Sandy Sandoro”	Melakukan proses produksi
		Video konten “Sandy Sandoro”	Proses penyuntingan kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i>
9	9	Video konten “Star Vaganza”	Pematangan konsep bersama pembimbing lapangan
		Video konten “Star Vaganza”	Produksi
		Video konten “Star Vaganza”	Proses penyuntingan kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i>
10	10	Video konten “ <i>After Party Star Vaganza</i> ”	Produksi
		Video konten “ <i>After Party Star Vaganza</i> ”	Proses penyuntingan, kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i>

11	11	Video konten “ <i>Lost In Movie</i> ”	Mencari dan menentukan film-film yang terkenal pada zamannya.
		Video konten “ <i>Lost In Movie</i> ”	Mencari referensi <i>scene</i> dari beberapa film untuk mengambil <i>shoot</i> yang paling diingat masyarakat. Pencarian lokasi, memikirkan properti apa saja yang digunakan.
12	12	Video konten “ <i>Lost In Movie</i> ”	Menentukan pemain untuk memerankan beberapa film yang sesuai dengan karakter, mempersiapkan properti dan kostum.
13	13	Video konten “ <i>Lost In Movie</i> ”	Proses produksi.
14	14	Video konten “ <i>Lost In Movie</i> ”	Proses penyuntingan kemudian asistensi kepada pembimbing lapangan, lalu mengunggah video ke <i>Youtube</i> .
15	15	Video konten “ <i>Mistery Box</i> ”	Pematangan konsep.
		Video konten “ <i>Mistery Box</i> ”	Mencari properti untuk dimainkan.
		Video konten “ <i>Mistery Box</i> ”	Proses Produksi.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan praktek kerja magang di Star Radio sebagai produser dalam divisi *youtube*. Selama proses praktek kerja magang, penulis membuat beberapa konten yang cukup menarik, menghibur juga informatif. Penulis menggunakan *handphone*, kertas, alat tulis dan jaringan *internet* untuk mencatat konsep, menyusun jadwal, mencari referensi, mengedit video, dan mengunggah video ke *youtube*. Penulis akan membahas tiga konten *youtube* yang cukup menarik karena ada cerita dibalik proses pembuatan video tersebut seperti “Star Vaganza” (HUT 29th Star Radio), “Quiz Tebak Lagu (Sepesial Hari Musik Nasional 2019)”, dan “*Lost in Movie*” berikut penjabaran proses pengerjaannya.

3.3.1. “Star Vaganza” 29th Star Radio

Di dalam projek ini penulis bersama seluruh anggota Star Radio dari penyiar dan semua peserta magang dari berbagai divisi yang biasa disebut dengan “Star Squad” melakukan rapat besar. Penulis diberikan tugas oleh Chris Suprpto dimana beliau adalah ketua acara ini, untuk menyewa peralatan syuting seperti “*Light Stand, LED, Speaker* juga bertanggung jawab untuk segala yang berhubungan dengan tampilan *stage* seperti mengatur pencahayaan yang bersumber dari *LED* dan lampu hias lainnya. Tidak hanya itu, penulis juga diberi kepercayaan untuk menjadi *Liaison officer (LO)* salah satu artis yang menjadi pengisi acara tersebut yaitu Andmesh Kamaleng pemenang salah satu pencarian bakat Indonesia. Penulis ditunjuk karena kebetulan sudah saling kenal dengan Andmesh. Tidak hanya Andmesh Kamaleng, acara ini juga menghadirkan Glenn Samuel dimana penulis juga sudah saling kenal dengan beliau dan penulis

membantu LO yang bertugas memegang Glenn Samuel untuk berkomunikasi. Ada juga Sandhy Sondoro, Yuka Tamada, Dimas Sufi dan TRISOULS yang ikut memeriahkan acara Star Vaganza ini. Setelah acara selesai, penulis yang juga berkerja sebagai produser di tim *youtube*, juga memantau proses *editing* video dan kembali melakukan asistensi kepada ketua acara untuk mengunggah video tersebut ke *youtube* Star Radio.

3.3.1.1. Praproduksi

Pada tahap praproduksi ini penulis fokus mengurus penyewaan alat, berkoordinasi dengan tim *youtube* untuk membantu di bagian transportasi penjemputan alat. Lalu penulis juga memastikan semua kamera, batre dan peralatan lainnya untuk kelancaran acara. Penulis serta Star Squad juga mempersiapkan properti untuk menghiasi sekeliling *stage* seperti balon dan lainnya.

3.3.1.2. Produksi

Pada tahap produksi ini pagi jam 08.00 WIB penulis menjemput alat sewaan bersama tim *youtube* memastikan tidak ada yang tertinggal. Penulis juga berkoordinasi dengan semua tim *youtube* perihal perlengkapan syuting lainnya, baik dari alat maupun properti. Selain itu penulis memantau *stage* agar acara berjalan dengan lancar. Segmen pertama oleh Glenn Samuel. Penulis membantu LO yang bertugas. Di malam hari segmen terakhir penulis menjalankan tugasnya sebagai LO untuk Andmesh Kamaleng.

3.3.1.3. Paskaproduksi

Pada tahap paskaproduksi penulis memantau dan membantu proses penyuntingan video, hasil video diberikan kepada pembimbing lapangan untuk diasistensi.

Setelah hasilnya sudah disetujui, maka penulis langsung mengunggahnya ke *youtube* Star Radio.



Gambar 3.3. Hasil Video Star Vaganza 29th Star Radio with Andmesh Kamaleng
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))

3.3.2. “Quiz Tebak Lagu” Spesial Hari Musik Nasional 2019

Karena bertepatan dengan adanya musik nasional pada tanggal 9 Maret 2019, penulis dan tim *youtube* ikut merayakan hari musik nasional dengan cara membuat konten *quiz* tebak lagu di hari musik nasional 2019 ini. Konten ini dibuat dengan tujuan menghibur dan juga ingin memberikan pengetahuan tentang lagu-lagu daerah dan lagu-lagu Indonesia dalam berbagai *genre*.

Referensi lokasi dan posisi aktor yang untuk video ini diambil dari video yang sebelumnya telah diunggah di *youtube* Star Radio dengan judul “Cerdas Star Asian Games 2018”. Hal tersebut diambil sebagai referensi agar proses syuting berjalan dengan lancar dikarenakan lokasi tersebut di dalam ruangan yang cukup kedap suara, untuk meminimalkan bocornya suara dari luar ruangan.



Gambar 3.4. Referensi konten “*Quiz Tebak Lagu*” Spesial Hari Musik Nasional 2019
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))

3.3.2.1. Praproduksi

Pada konten ini penulis dan tim memutuskan untuk membagi pemain menjadi dua tim, di setiap tim ada penyiar senior dan penyiar junior. Hal ini dilakukan karena lagu yang diberikan merupakan lagu lawas, lagu daerah, hingga lagu modern, dan pembagian tim menjadi adil.

Penulis menyiapkan seluruh konsep lagu dari yang hanya instrumental hingga mengeditnya menjadi suara *google* berbicara. Penulis berkoordinasi dengan *art director* untuk membuat dekorasi set tidak polos dan memiliki unsur musik juga meminimalkan tingkat bocornya peralatan serta refleksi cahaya dari papan tulis yang tepat di belakang pemandu acara.

3.3.2.2. Produksi

Dalam produksi syuting *quiz* ini penulis memastikan semua penyiar dan pemandu acara sudah berada di set tepat waktu. Hal ini dikarenakan ada dua jadwal penyiar yang berdekatan dan sulit untuk melakukan proses syuting bila di luar jam kerja. Pada proyek ini penulis juga yang mengoperatorkan musik.



Gambar 3.5. Foto penulis yang sedang bersiap mengoperasikan musik
(Sumber: Pribadi, “Quiz Tebak Lagu” Spesial Hari Musik Nasional 2019)



Gambar 3.6. Foto set “Quiz Tebak Lagu” Spesial Hari Musik Nasional 2019
(Sumber: Pribadi, “Quiz Tebak lagu” Spesial Hari Musik Nasional 2019)

Gambar di atas adalah hasil akhir tata ruang proyek hari musik nasional ini. Untuk menghemat *budget*, penulis berkoordinasi dengan *art director* untuk mencetak gambar sebagai properti menggunakan printer pribadi *art director*. Setelah itu menambahkan piringan hitam di tembok agar tidak terasa kosong sehingga nuansa musik semakin terasa.

3.3.2.3. Paskaproduksi

Syuting proyek ini sangat lancar. Penulis merasa cukup puas karena kerjasama tim yang baik. Pemilihan lagu yang pas menciptakan suasana yang menyenangkan juga membuat para pemain ikut senang. Walaupun hasil akhir video konten ini kurang baik terdapat perbedaan resolusi di beberapa adegan yang diakibatkan oleh penggunaan jenis kamera yang berbeda.



Gambar 3.7. Hasil Akhir “Quiz Tebak Lagu” Spesial Hari Musik Nasional 2019
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))

3.3.3. “Lost in Movie”

Konten yang terakhir ini adalah dalam suasana merayakan hari film nasional yang jatuh pada tanggal 30 Maret 2019. Pada proyek ini banyak pihak yang berpartisipasi yaitu tim *instagram* dan *website*. Konsep dari proyek ini mengambil beberapa cuplikan film Indonesia berbeda *genre* yang terkenal pada zamannya. Film – film yang dipilih adalah “Joshua Oh Joshua”, “Cek Toko Sebelah”, “*The Raid 2*”, “Pengabdi Setan” dan “Dilan 1991”. Tiap adegan yang diambil menjadi satu cerita yang berkesinambungan.

3.3.3.1. Praproduksi

Tahap praproduksi pada projek ini penulis bersama tim merencanakan pembuatan yang sangat matang dan tidak jarang untuk mengubah sesuatu yang sebelumnya sudah diasistensi. Penulis dan juga tim memilih pemain untuk memerankan beberapa adegan yang sudah ditentukan.

Di projek ini penulis dan tim sedikit mengalami kesulitan dalam mencari lokasi yang sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan. Akhirnya penulis memilih untuk menggunakan lokasi yang terdekat dengan Star Radio, walaupun lokasi tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk terlihat mirip dengan referensi lokasi pada film yang dipilih, penulis menyarankan videografer untuk menyesuaikan sudut pandang kamera agar terlihat sedikit mirip dengan referensi lokasi film tersebut. Penulis dan *art director* mencari dan mempersiapkan properti serta kostum yang akan digunakan pada saat produksi, dibantu oleh tim divisi lain.

Penulis juga ikut memerankan beberapa karakter dalam film – film tersebut. Penulis dan tim sepakat memilih Andaru Cipta Ananda selaku penyiar Star Radio sebagai tokoh utama pada produksi “*Lost in Movie*”.

Berikut merupakan referensi adegan film yang digunakan pada projek “*Lost in Movie*”:

Pilihan pertama penulis dan tim adalah film Joshua Oh Joshua, adegan yang diambil yaitu pada saat Jojo dan Jejen sedang bernyanyi “Nasib Diriku”.



Gambar 3.8. Referensi film Jhosua Oh Joshua, konten *Lost in Movie*
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))

Pilihan kedua adalah film “Cek Toko Sebelah”, adegan yang diambil adalah pada saat pertama kali Ernest melayani seorang pembeli di toko sembako ayahnya. Adegan ini dipilih karena memiliki sisi komedi unik dan ringan.



Gambar 3.9. Referensi film Cek Toko Sebelah, konten *Lost in Movie*
(Sumber: Cek Toko Sebelah, Ernest Prakasa, 2016)

Pilihan ketiga adalah film “*The Raid 2*” adegan yang diambil pada saat karakter Rama bertarung dengan *Hammer Girl*.



Gambar 3.10. Referensi film *The Raid 2*, konten *Lost in Movie*
(Sumber: *The Raid 2*, Gareth Evans, 2014)

Selanjutnya film *Pengabdi Setan*. Adegan yang dipilih adalah saat karakter Rini sedang wudhu dan dia sadar bahwa ada penampakan sosok ibu yang ditandai dengan adanya suara lonceng. Suara lonceng inilah yang menjadi salah satu hal yang paling khas dan diingat oleh penonton.



Gambar 3.11. Referensi film *Pengabdi Setan*, konten *Lost in Movie*
(Sumber: *Pengabdi Setan*, Joko Anwar, 2017)

Film terakhir adalah film Dilan 1991. Film ini salah satu film yang peminatnya paling tinggi di Indonesia, itulah yang menjadi alasan mengapa penulis dan tim memilih film drama romantis ini.



Gambar 3.12. Referensi film Dilan 1991, konten *Lost in Movie* (Sumber: Dilan 1991, Pidi Baiq dan Fajar Bustomi, 2019)

3.3.3.2. Poduksi

Saat produksi, penulis memastikan para aktor sudah ada di lokasi. Karena penulis ikut beradegan di proyek ini, maka penulis beradegan sambil mengawasi jalannya produksi.



Gambar 3.13. Proses pengambilan gambar film Dilan 1991 (Sumber: Foto pribadi, *Lost in Movie*)

3.3.3.3. Paskaproduksi

Penulis tetap membantu proses pengeditan video, setelah itu seperti biasa hasilnya diasistensi oleh pembimbing lapangan. Jika hasil video sudah diterima, penulis segera mengunggah video ke akun *youtube* Star Radio.

Penulis cukup puas dengan hasil akhir dari video *Lost in Movie* ini, karena kekompakan dan kerjasama yang baik antar tim divisi *youtube* dan divisi kreatif lainnya



Gambar 3.14. Hasil Akhir, Jhosua Oh Jhosua, konten *Lost in Movie*
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))



Gambar 3.15. Hasil Akhir, Cek Toko Sebelah, konten *Lost in Movie*
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))



Gambar 3.16. Hasil Akhir, *The Raid 2*, konten *Lost in Movie*
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))



Gambar 3.17. Hasil Akhir, *Pengabdi Setan*, konten *Lost in Movie*
(Sumber: [www. Youtube .com](http://www.Youtube.com))



Gambar 3.18. Hasil Akhir, Dilan 1991, konten *Lost in Movie*
(Sumber: [www. Youtube.com](http://www.Youtube.com))

3.4. Kendala yang Ditemukan

Selama penulis praktek kerja magang di Star Radio ada beberapa kendala yang dialami, seperti kurangnya *budget* untuk membeli properti syuting dan sumber daya manusia seperti editor. Hal tersebut membuat proses pengunggahan video ke *youtube* Star Radio memerlukan tambahan waktu karena kurangnya editor. Kondisi cuaca juga menjadi salah satu kendala ketika proses syuting.

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari beberapa kendala di atas, solusi yang dilakukan penulis adalah menggunakan uang saku sendiri untuk membeli properti syuting dan mencari konsep video yang tidak terlalu banyak membutuhkan properti. Lalu untuk proses pengeditan video, tim *youtube* saling membantu bergantian untuk menyelesaikan suatu proyek video juga sesekali meminta bantuan kepada tim *instagram*.